

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 4 Jakarta dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Jakarta yang bertempat di Jalan Batu no. 3, Gambir, Jakarta Pusat. Penelitian khususnya dilaksanakan di kelas XI IIS 1 karena berdasarkan hasil observasi dan saat peneliti melakukan Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (PKM), siswa terlihat masih kurang berminat dengan pelajaran ekonomi. Waktu yang digunakan peneliti adalah Januari 2015 sampai Juni 2015.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti karena metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”¹

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yakni salah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 36

satu jalan keluar dari pemecahan masalah di dalam kelas yang memanfaatkan kemampuan dan keterampilan.

Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut pernyataan Hopkins yang telah disadur yaitu,

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.²

Adapun Rochman Natawijaya mengemukakan pengertian PTK adalah “pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.”³

Dengan kata lain, Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah sebuah kajian yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk dapat memecahkan sebuah masalah dengan menggunakan praktik yang telah direncanakan dan dirancang sebelumnya.

Untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dibutuhkan 4 (empat) tahap yaitu Perencanaan atau *Planning*, Pelaksanaan atau *Realization*, Pengamatan atau *Monitoring*, dan Refleksi atau *Reflection*.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan sesuai dengan gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

² Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 8

³ *Ibid.*, hal. 9

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “totalitas nilai yang mungkin, baik hasil hitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas.”⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS semester genap di SMA Negeri 4 Jakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 104 siswa, terdiri dari kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling technique*, yang berarti sampel diambil dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini peneliti mengambil *sampling* dengan pertimbangan saat peneliti melakukan praktik keterampilan mengajar kelas XI IIS 1 yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar rendah bila dibandingkan dengan kelas XI IIS maupun MIA. Penelitian yang akan dilaksanakan terhadap siswa kelas XI IIS 1 yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 19 laki-laki dan 16 perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Nurgiyantoro,

“tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Selain itu, tes adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik.”⁵

⁴ Sudjana, *Metoda Statistika Cetakan 6*, (Bandung, Tarsito, 2001), h. 161

⁵ Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), h. 43

Sama halnya dengan di atas, Arikunto menyatakan bahwa “tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.”⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tes adalah sebuah alat atau instrumen untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam suatu penelitian.

2. Non-tes

Nurgiyantoro mengemukakan bahwa “non-tes adalah alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik atau peserta tes tanpa melalui alat tes.”⁷

Adapun salah satu teknik dalam non-tes yakni observasi. Observasi digunakan untuk menghimpun keterangan-keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang akan dijadikan objek pengamatan. Observasi atau pengamatan digunakan untuk penilaian terhadap model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Role Playing*, ketika penerapan model pembelajaran *Role Playing*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan bila seluruh data dalam penelitian ini telah didapatkan. Dalam teknik analisis data ini terdapat beberapa tahap yang meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memfokuskan data pada hal-hal

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 67

⁷ Nurgiyantoto, *Op. cit*, h.48

penting dari data observasi.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil belajar siswa

3. Display data

Data hasil reduksi dan triangulasi disajikan dalam bentuk deskripsi maupun tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Dari data-data yang telah diperoleh, kemudian diambil sebuah kesimpulan. Data dianalisa sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan.

Teknik analisis data ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Role Playing* dan bagaimana peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan (PTK) ini terdapat dua jenis analisis yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

a. Analisis Data Observasi

Dalam analisis ini, peneliti mendeskripsikan keberhasilan model *Role Playing* lewat aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Penilaian dapat dilihat dari skor pada lembar observasi siswa. Presentase perolehan skor pada lembar observasi siswa dapat ditentukan dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus yang diperoleh merupakan hasil dari

rata-rata persentase aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Hasil data dari hasil analisis observasi dapat dibuat kriteria menjadi berikut

Tabel III.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Persentase	Kriteria Aktivitas
85,00 - 100 %	Sangat Tinggi
70,00 - 84,99%	Tinggi
50,00 - 69,99%	Sedang
0 – 49,99%	Rendah

Sumber: Data diolah peneliti

Cara menghitung persentase aktivitas belajar siswa berdasarkan lembar observasi untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh kelompok}}{\text{jumlah kelompok} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

b. Hasil Belajar Siswa

Data ini dapat diperoleh dari nilai *post-test* siswa. Data ini dapat menjadi gambaran besar kecilnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.